

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa penerapan sistem pakar identifikasi kesehatan mental pasca putus cinta menggunakan metode *forward Chaining* berbasis *website* mendapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menghasilkan luaran berupa sistem pakar identifikasi kesehatan mental pasca putus cinta dengan menggunakan metode *forward chaining* berbasis *website*, dimana sistem ini membantu remaja dalam mengidentifikasi kesehatan mental pasca putus cinta sejak dini.
2. Sistem pakar identifikasi kesehatan mental pasca putus cinta dengan menggunakan metode *forward chaining* berbasis *website* ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai *database* serta dapat diakses secara online oleh remaja Desa Karangrejo dan kader posyandu kesehatan jiwa selaku *admin*.
3. Pengujian sistem pakar identifikasi kesehatan mental pasca putus cinta ini diuji dengan menggunakan metode *black box testing* dan uji validitas pakar. Semua fitur dan tampilan pada sistem berfungsi dengan baik sesuai seperti yang diharapkan. Hasil pengujian validitas pakar yang diuji dengan melakukan penilaian dari semua kemungkinan hasil penyakit yang ada di dalam sistem menunjukkan hasil yang sama dengan hasil identifikasi pakar

dengan persentase akurasi sistem 100% sehingga cukup handal dan akurat dalam mengidentifikasi kesehatan mental pasca putus cinta.

B. Saran

Setelah penelitian sistem pakar identifikasi kesehatan mental pasca putus cinta selesai dilakukan dengan hasil yang sederhana, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambahkan jumlah data gejala dan mengembangkan algoritma identifikasi agar sistem dapat memberikan solusi yang lebih tepat dan akurat kepada *user*.
2. Penulisan hasil identifikasi sistem pada gangguan mental depresi dan skizofrenia disampaikan dengan bahasa yang lebih ramah seperti “anda mengalami penurunan kesehatan mental”.
3. Melakukan pengembangan sistem ke versi android atau aplikasi *mobile* untuk lebih mempermudah *user* dalam melakukan identifikasi.